

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, BPCB Jawa Tengah pada tahun 2012 mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja output dan setiap indikator kinerja output tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Pada Tabel berikut disajikan capaian kinerja BPCB Jawa Tengah beserta persentase pencapaiannya.

No	Program	Sasaran Output	Indikator	Target dan Capaian		
				Target 2012	Capaian	
					Desember	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Cagar Budaya yang Dilindungi	Terlaksananya perlindungan cagar budaya	Zonasi, Penilaian BCB, Pemberian Imbalan Cagar Budaya, Pembuatan Fasilitas Perlindungan, Pembebasan Tanah, Sewa Tanah, Penilaian Dampak Rencana Pembangunan dan Bencana, Penanganan Kasus Pelanggaran Undang-undang Cagar Budaya, Pengamanan BCB/Situs oleh Satpam Non-PNS, Ekskavasi Penyelamatan	67 Cagar Budaya	Zonasi Candi Merak Kabupaten Klaten, Zonasi Candi Ngawen Kabupaten Magelang, Penilaian Temuan Cagar Budaya, Pemberian Imbalan Cagar Budaya Temuan Tahun 2011, Pembuatan Werkeet Sederhana Situs Liyangan Kabupaten Temanggung, Pembuatan Pintu Dan Jendela Wiremesh Candi Plaosan Lor Kabupaten Klaten, Pembuatan Pagar Candi Merak Kabupaten Klaten, Pemasangan Kamera CCTV Kompleks Candi Plaosan Kabupaten Klaten, Pembuatan Papan Pembudayaan Dan Pemasyarakatan, Sewa Tanah Untuk Jalan Masuk Candi Ngempon Kabupaten Semarang, Asistensi Terhadap Pemprov, Pemkot, Dan Pemkab Dalam Rangka Penilaian Dampak Renbang, Penanganan Kasus Pelanggaran Undang-Undang Cagar Budaya, Pengamanan BCB/Situs Oleh Satpam Non-PNS/Kontrak, Ekskavasi Penyelamatan Candi Bekelan Dan Candi Jagalan Kabupaten Klaten	100%

No	Program	Sasaran Output	Indikator	Target dan Capaian		
				Target 2012	Capaian	
					Desember	%
1	2	3	4	5	6	7
2	Cagar Budaya yang Dipelihara	Terlaksananya Pemeliharaan Cagar Budaya	Perawatan Rutin BCB/Situs, Konservasi, Penataan Lingkungan, Pemantauan Kinerja Juru Pelihara dan Keterpeliharaan BCB/Situs, Perbaikan Fasilitas Perlindungan	104 Cagar Budaya	Perawatan Rutin BCB/Situs, Keterawatan BCB/Situs Selama Hari Raya/Besar (17 BCB/Situs Selama 5 Hari), Pengadaan Mesin Pemotong Rumput, Konservasi Kompleks Candi Arjuna Kabupaten Banjarnegara, Konservasi Candi Cetho Kabupaten Karanganyar, Konservasi Candi Gedongsongo (Gedong I, Ii, Iii) Kabupaten Semarang, Pembuatan Lapis Pudel, Sarana Mck Dan Taman Candi Merak Kabupaten Klaten, Pembuatan Taman Candi Ngempon Kabupaten Semarang, Pembuatan Sumur Bor Candi Bubrah Kompleks Candi Sewu Kabupaten Klaten, Penataan Lingkungan Candi Losari Kabupaten Magelang, Pemantauan Kinerja Juru Pelihara Dan Keterpeliharaan BCB/Situs, Rehabilitasi Pagar Kawat Duri Situs Batur Agung Kabupaten Banyumas, Adaptasi Rumah Jaga Candi Ngempon Kabupaten Semarang	100%

No	Program	Sasaran Output	Indikator	Target dan Capaian		
				Target 2012	Capaian	
					Desember	%
1	2	3	4	5	6	7
3	Cagar budaya yang Dipugar	Terlaksananya Kegiatan Pemugaran Cagar Budaya	Pemugaran, Studi Teknis, Rekonstruksi, Evaluasi Hasil Pemugaran	10 Cagar Budaya	Pemugaran Candi Perwara Deret I No. 5 Dan No. 6 (Lanjutan) Kompleks Candi Plaosan Lor Kabupaten Klaten, Rehabilitasi Pasca Gempa Candi Perwara No. 12 Kompleks Candi Lumbung Kabupaten Klaten, Pemugaran Candi Perwara Deret I No. 6 Kompleks Candi Sewu Kabupaten Klaten, Studi Teknis Arkeologis Menara Masjid Menara Kudus Kabupaten Kudus, Studi Teknis Arkeologis Candi Bima Kompleks Percandian Dieng Kabupaten Banjarnegara, Evaluasi Purna Pugar Candi-Candi Di Kawasan Prambanan (Kompleks Candi Sewu Dan Kompleks Candi Plaosan) Kabupaten Klaten, Rekonstruksi Candi Gana Kabupaten Klaten	70%
4	Cagar budaya yang Dieksplorasi	Terlaksananya Kegiatan Eksplorasi Cagar Budaya	Ekskavasi, Pendataan	4 Cagar Budaya	Pendataan dan Identifikasi Perahu Tenggelam di Perairan Lasem Kab. Rembang.	25%
5	Cagar budaya yang Ditetapkan	Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya	Inventarisasi	160 Cagar Budaya	Inventarisasi Cagar Budaya Bergerak Kabupaten Purbalingga, Inventarisasi Cagar Budaya Bergerak Kabupaten Banjarnegara, Inventarisasi Cagar Budaya Tak Bergerak Kabupaten Pemalang, Inventarisasi Cagar Budaya Tak Bergerak Kabupaten Wonogiri	100%
6	Kajian Pelestarian Cagar Budaya	Terlaksananya Kajian Pelestarian Cagar Budaya	Kajian Pelestarian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Cagar Budaya	2 naskah	-	0%

No	Program	Sasaran Output	Indikator	Target dan Capaian		
				Target 2012	Capaian	
					Desember	%
1	2	3	4	5	6	7
7	Bimbingan Teknis Bidang Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Purbakala	Terwujudnya SDM teknis pelestarian peninggalan sejarah dan purbakala yang kompeten	Bimbingan teknis	90 peserta	Pelatihan Amdal Arkeologi, Pelatihan Teknis Pelestarian Cagar Budaya (Pencarian Batu, Pemugaran Dan Konservasi Batu), Pelatihan Dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Database Cagar Budaya, Pelatihan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai	88%
8	Internalisasi Pelestarian Cagar Budaya	Terlaksananya internalisasi kegiatan internalisasi pelestarian cagar budaya	Pameran, Sosialisasi, Penyebarluasan Informasi	2000 peserta	Pameran Kepurbakalaan Di Kota Semarang, Sosialisasi Kepurbakalaan Di Kabupaten Sukoharjo, Pembuatan Naskah Buku Prasasti-Prasasti Masa Klasik Jawa Tengah	100%
8	Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	Pembayaran gaji dan tunjangan, Kebutuhan sehari-hari perkantoran, Langganan daya dan jasa, Pemeliharaan kantor, Pembayaran yang terkait dengan pelaksanaan operasional kantor, Perjalanan dinas dalam rangka konsultasi/koordinasi, Diklat, Pengelolaan perpustakaan, Diklat struktural	12 bulan	Pembayaran gaji dan tunjangan, Kebutuhan sehari-hari perkantoran, Langganan daya dan jasa, Pemeliharaan kantor, Pembayaran yang terkait dengan pelaksanaan operasional kantor, Perjalanan dinas dalam rangka konsultasi/koordinasi, Diklat, Pengelolaan perpustakaan, Diklat struktural	100%
9	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan pengolah data, komputer, pengukuran, dokumentasi, dan perlengkapannya	13 unit	Pesawat GPS (1 unit), Notebook (2 unit), Multimedia projector (1 unit), Komputer desktop (4 unit), Laser distometer (2 unit), Kamera digital SLR fullframe (1 unit), Laser scanner 3 dimensi (1 unit), Printer laser warna uk. A3 (1 unit)	100%
10	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran	Pengadaan fasilitas perkantoran (mesin absensi digital, dll.)	40 unit	AC Split (2 unit), Kursi Rotan (10 unit), Meja 1/2 biro (10 unit), Water Dispenser (3 unit), Meja 1 biro (2 unit), Mesin Absensi digital (1 unit), vacuum cleaner (1 unit), generator set (1 unit), tabung pemadam kebakaran (10 unit)	100%

3.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum sasaran yang ditargetkan dapat dicapai, namun demikian terdapat beberapa sasaran yang belum mencapai target yang ditetapkan. Terhadap sasaran yang belum mencapai target yang ditetapkan akan dianalisis dan dievaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja dijelaskan sebagai berikut.

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1 : Terlaksananya perlindungan cagar budaya

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 67 (enam puluh tujuh) cagar budaya dengan indikator berupa Zonasi, Penilaian BCB, Pemberian Imbalan Cagar Budaya, Pembuatan Fasilitas Perlindungan, Pembebasan Tanah, Sewa Tanah, Penilaian Dampak Rencana Pembangunan dan Bencana, Penanganan Kasus Pelanggaran Undang-undang Cagar Budaya, Pengamanan BCB/Situs oleh Satpam Non-PNS, Ekskavasi Penyelamatan.

Secara target capaian (67 Cagar Budaya yang Dilindungi) tercapai dengan prosentase 100 persen, tetapi untuk komponen pembebasan tanah tidak dapat dilaksanakan terkait dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum yang belum dapat diadaptasi pelaksanaannya oleh para stakeholder di lapangan, serta terdapat 1 (satu) aktifitas pembuatan fasilitas perlindungan tidak terlaksana terkait blokir pagu dalam rangka program penghematan anggaran sebagai bagian dari Kebijakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dimana DIPA Tahun 2012 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah bernaung.

Sebagai tindak lanjut, untuk komponen Pembebasan Tanah dan aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 2 : Terlaksananya Pemeliharaan Cagar Budaya

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 104 (seratus empat) cagar budaya dengan indikator berupa Perawatan Rutin BCB/Situs, Konservasi, Penataan Lingkungan, Pemantauan Kinerja Juru Pelihara dan Keterpeliharaan BCB/Situs, Perbaikan Fasilitas Perlindungan.

Secara target capaian (104 Cagar Budaya yang Dipelihara) tercapai dengan prosentase 100 persen. Terdapat 2 (dua) aktifitas konservasi, 2 (dua) aktifitas penataan lingkungan yang tidak dapat dilaksanakan dan tidak semua tahap pelaksanaannya tercapai dan 4 (empat) aktifitas perbaikan fasilitas perlindungan yang tidak dapat dilaksanakan terkait blokir pagu dalam rangka program penghematan anggaran.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 3 : Terlaksananya Kegiatan Pemugaran Cagar Budaya

Pada tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 10 (sepuluh) cagar budaya dengan indikator Pemugaran, Studi Teknis, Rekonstruksi, Evaluasi Hasil Pemugaran. Terdapat 3 (tiga) aktifitas pemugaran yang tidak dapat dilaksanakan karena pagu anggaran diblokir terkait program penghematan, sehingga pada tahun 2012 hanya tercapai target sebanyak 7 (tujuh) cagar budaya dengan prosentase 70 persen.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 4 : Terlaksananya Kegiatan Eksplorasi Cagar Budaya

Pada tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 4 (empat) cagar budaya dengan indikator Ekskavasi, Pendataan. Terdapat 3 (tiga) aktifitas eksplorasi yang tidak dapat dilaksanakan karena pagu anggaran diblokir terkait program penghematan, sehingga pada tahun 2012 hanya tercapai target sebanyak 1 (satu) cagar budaya dengan prosentase 25 persen.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 5 : Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 160 (seratus enam puluh) cagar budaya dengan indikator inventarisasi. Secara target kuantitatif tercapai 160 cagar budaya yang ditetapkan dengan prosentase 100 persen. Terdapat 2 (dua) aktifitas inventarisasi yang tidak dapat dilaksanakan terkait dengan standar inventarisasi cagar budaya yang juga memerlukan kajian/penilaian lebih mendalam sebagai bahan untuk menyusun pemeringkatan. Oleh sebab itu, dengan bertambahnya kompleksitas pekerjaan dan peningkatan kualitas hasil inventarisasi serta naskah usulan penetapan cagar budaya dalam aktifitas maka tidak cukup tersedia waktu untuk melaksanakan 2 (dua) aktifitas tersebut.

Sasaran 6 : Terlaksananya Kajian Pelestarian Cagar Budaya

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 2 (dua) naskah dengan indikator Kajian Pelestarian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Cagar Budaya. Target tidak tercapai dikarenakan pagu untuk semua aktifitas dalam output ini diblokir dalam rangka program penghematan dengan capaian 0 persen.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 7 : Terwujudnya SDM teknis pelestarian peninggalan sejarah dan purbakala yang kompeten

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 90 (sembilan puluh) peserta dengan indikator bimbingan teknis. Terdapat 2 (dua) aktifitas Bimbingan Teknis tidak dapat dilaksanakan karena pagunya diblokir dalam rangka program penghematan, sehingga pada tahun 2012 hanya tercapai target sebanyak 80 (delapan puluh) cagar budaya dengan prosentase 88 persen.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 8 : Terlaksananya internalisasi kegiatan internalisasi pelestarian cagar budaya

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 2000 (dua ribu) peserta dengan indikator Pameran, Sosialisasi, Penyebarluasan Informasi. Secara target capaian (2000

peserta) tercapai dengan prosentase 100 persen, namun terdapat 1 (satu) aktifitas cetak buku dan leaflet tidak terlaksana terkait blokir pagu dalam rangka program penghematan anggaran.

Sebagai tindak lanjut, untuk aktifitas yang diblokir pagunya tetapi dinilai memiliki nilai penting, diusulkan kembali pelaksanaannya pada tahun 2013 melalui RKA-KL Tahun 2013.

Sasaran 9 : Terlaksananya Layanan Perkantoran

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 12 (dua belas) layanan dengan indikator Pembayaran gaji dan tunjangan, Kebutuhan sehari-hari perkantoran, Langganan daya dan jasa, Pemeliharaan kantor, Pembayaran yang terkait dengan pelaksanaan operasional kantor, Perjalanan dinas dalam rangka konsultasi/koordinasi, Diklat, Pengelolaan perpustakaan, Diklat struktural. Secara target capaian (12 bulan layanan) tercapai dengan prosentase 100 persen.

Sasaran 10 : Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 13 (tiga belas) unit dengan indikator Pengadaan pengolah data, komputer, pengukuran, dokumentasi, dan perlengkapannya. Secara target capaian (13 unit) tercapai dengan prosentase 100 persen.

Sasaran 11 : Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran

Pada Tahun 2012, ditetapkan target sebanyak 40 (empat puluh) unit dengan indikator Pengadaan fasilitas perkantoran. Secara target capaian (40 unit) tercapai dengan prosentase 100 persen.

3.4. ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN

Perubahan organisasi dan tata laksana Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah yang sebelumnya merupakan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang kemudian menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan selanjutnya menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah yang merupakan UPT dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga ikut mempengaruhi jumlah anggaran dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah.

Anggaran dan realisasi belanja dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Capaian
1	APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp27.615.402.000	Rp22.581.379.750	81,77 %
2	APBN Perubahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Rp700.000.000	Rp525.229.000	75,03 %

Berdasarkan tabel di atas, anggaran yang dikelola BPCB Jawa Tengah pada tahun 2012 dengan sumber dana APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp27.615.402.000,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus lima belas juta empat ratus dua ribu rupiah). Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp22.581.379.750,- (dua puluh dua milyar lima ratus delapan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 81,77 persen.

Sedangkan untuk sumber dana APBN Perubahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, anggaran yang dikelola BPCB Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta rupiah) guna membiayai 1 (satu) aktifitas di Cagar Budaya yang Dilestarikan. Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp525.229.000,- (lima ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) atau sebesar 75,03 persen.

Penyerapan atau realisasi anggaran BPCB Jawa Tengah Tahun 2012 disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

1. Adanya instruksi penghematan untuk APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan Nota Dinas Plt. Direktur Jenderal Sejarah dan Purbakala Nomor 19/ND/Dirjen/SP/2012 Tanggal 29 Februari 2012 tentang Exercise Penghematan Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp2.340.174.000 (dua milyar tiga ratus empat puluh juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah);
2. Optimalisasi lelang berupa selisih antara pagu dengan penawaran (penawaran terendah dan terevaluasi);
3. Aktifitas pembebasan tanah tidak dapat dilaksanakan terkait dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum yang belum dapat diadaptasi pelaksanaannya oleh para stakeholder di lapangan.

4. Rasionalisasi pekerjaan berupa tidak dilaksanakannya beberapa rincian item pekerjaan, dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas dan target volume, pada aktifitas yang dibiayai dengan APBN Perubahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebabkan DIPA yang turun dalam waktu yang mendekati akhir tahun anggaran.